

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu penyebab menurunnya kualitas manusia Indonesia adalah rendahnya kualitas pendidikan. Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurang efektifnya proses pembelajaran. Penyebabnya dapat berasal dari guru, siswa maupun sarana dan prasarana. Minat dan motivasi siswa yang rendah menyebabkan aktifitas siswa dalam pembelajaran berkurang. Demikian juga kinerja guru yang rendah serta sarana dan prasarana yang kurang menyebabkan kurangnya keefektifan dalam pembelajaran.

Pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Rajabasa Lampung Selatan khususnya kelas VII proses pembelajaran kurang efektif. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan guru selama ini ternyata tidak banyak menolong dan belum menghasilkan siswa yang efektif dalam berfikir dan berbuat. Banyak yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar, yaitu dipengaruhi oleh faktor internal (minat, semangat) dan faktor eksternal (sarana dan prasarana belajar, lingkungan belajar, metode penyampaian materi pelajaran, dsb). Sehingga guru dituntut untuk lebih efektif mencari solusi dalam memecahkan masalah tersebut.

Dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada proses pembelajaran diharapkan akan membangkitkan minat siswa akan lebih efektif dan kreatif, sehingga dalam proses pembelajaran tidak monoton dan pasif seperti yang selama ini terjadi. Dalam Lembar Kerja Siswa ini, berisi uraian-uraian singkat yang harus dibaca oleh siswa dan dipahami dan selanjutnya mereka akan melakukan sesuatu sesuai dengan perintah yang ada di dalam Lembar Kerja Siswa, kemudian hasilnya dituliskan pada isian yang tertera pada Lembar Kerja Siswa tersebut, dan pada akhirnya akan meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa.

Namun demikian pendekatan pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa ini, belum banyak diterapkan oleh guru. Oleh karena itu hasil prestasi belajar siswa selama ini masih sangat rendah. Hal ini disebabkan pula karena luasnya materi dan terbatasnya waktu serta minimnya sarana dan prasarana. Sehingga guru lebih banyak menggunakan pendekatan ceramah untuk mengejar target kurikulum. Akhirnya penggunaan Lembar Kerja Siswa ini pada proses pembelajarannya dikesampingkan.

Masalah yang dideskripsikan di atas, menurut penelitian, solusi yang baik adalah menggunakan Lembar Kerja Siswa pada proses pembelajaran. Dengan penggunaan Lembar Kerja Siswa ini diperkirakan akan meningkatkan aktifitas dan minat belajar dan akhirnya diharapkan prestasi belajarpun akan meningkat.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian tindakan ini adalah :

“Bagaimana penggunaan LKS sehingga dapat meningkatkan aktifitas belajar IPS siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Rajabasa Lampung Selatan ?”

1.3. Pemecahan Masalah

- 1.3.1.** Bagaimana penyusunan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan LKS, sehingga dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas VII A SMPN 1 Rajabasa Lampung Selatan ?
- 1.3.2.** Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan LKS yang meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas VII A SMPN 1 Rajabasa Lampung Selatan ?
- 1.3.3.** Bagaimana hubungan penggunaan LKS dengan peningkatan aktifitas belajar siswa kelas VII A SMPN 1 Rajabasa Lampung Selatan ?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bentuk penggunaan LKS yang dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan / institusi sebagai berikut :

A. Bagi Guru

- a. Dengan memberikan Lembar Kerja Siswa pada proses pembelajaran membantu guru dalam menerapkan konsep yang verbal menjadi lebih konkret.
- b. Dengan memberikan Lembar Kerja Siswa pada proses pembelajaran, materi dapat terselesaikan tepat waktu.
- c. Dengan memberikan Lembar Kerja siswa pada proses pembelajaran membantu terjadinya proses interaksi belajar mengajar.

B. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menerapkan konsep dalam bentuk gambar.
- c. Dapat meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah.

C. Bagi Sekolah

- a. Sebagai bahan informasi terhadap guru yang serumpun dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Sebagai pertimbangan dan perbandingan dalam menggunakan sarana pembelajaran yang baik.